



Tes kesehatan calon diundur

Rina Wijayanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja mengundurkan jadwal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bakal calon walikota karena tim pemeriksa kesehatan memiliki kepentingan lain.

Anggota KPU Kota Jogja Itok Haryanto menjelaskan sesuai jadwal sebelumnya, sebelum tes kesehatan akan dilakukan pengarahannya yang sedianya dilakukan Jumat (15/7). Namun pengarahannya baru bisa dilakukan pada Senin (18/7), sehingga pemeriksaan kesehatan baru akan dilakukan Rabu (20/7).

"Briefing mundur dari seharusnya Jumat (15/7) menjadi Senin (18/7). Jadwal pemeriksaan juga mundur," katanya, Jumat (15/7).

Secara teknis mundurnya pelaksanaan pengarahannya ini dikatakannya tidak memengaruhi tahapan pelaksanaan pilkada. "Ini tidak memengaruhi jadwal di KPU, ini kan hanya persoalan teknis saja," imbuhnya.

Secara teknis pengarahannya tes kesehatan nantinya akan dilakukan di RSUD Kota Jogja. Setelah dilakukan *briefing*, pada Rabu (20/7) akan dilakukan pemeriksaan.

"Briefing-nya di RSUD dan

n Ke
 ilikota
 kil W
 kreta
 isten

1 Kepada Yth. :



PILKADA 2011

pemeriksanya di sana karena yang mengerti ukuran sehat kan dokter," imbuhnya.

Beberapa hal dijelaskan Itok harus disiapkan masing-masing calon untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan. Di antaranya melakukan puasa selama satu hari sebelum pelaksanaan pemeriksaan kesehatan.

Dalam pemeriksaan kesehatan, kata Itok, masing-masing calon diwajibkan didampingi satu orang saksi. Untuk menghindari kesalahan asupan makanan setelah berpuasa, usai pemeriksaan kesehatan masing-masing calon diwajibkan membawa makanan sendiri.

"Hal-hal yang harus disiapkan ialah saksi untuk mendampingi calon melakukan pemeriksaan kesehatan, membawa makanan sendiri setelah melakukan puasa," ujarnya.

Pemeriksaan kesehatan calon

Walikota Jogja menjadi syarat mutlak untuk maju dalam proses politik pilkada. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan ini ditujukan untuk mengetahui kondisi kesehatan secara utuh seorang calon Walikota.

Dana yang dibutuhkan untuk pemeriksaan kesehatan sekitar Rp5 juta bagi masing-masing pasangan calon. Itok berharap pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dapat berjalan lancar yakni sekitar dua jam pemeriksaan.

"Kami mengundang pemeriksaan pada pukul 13.00 WIB, harapannya lancar paling dalam waktu dua jam akan selesai," jelasnya.

Bakal calon walikota yang diusung PKS Zuhrif Huda mengaku siap menjalani seluruh proses pilkada termasuk pemeriksaan kesehatan. Zuhrif mengaku tidak melakukan persiapan berlebihan.

"Siap-siap saja, itu memang harus diikuti karena sebuah prosedur pilkada," katanya di temui di kantor DPRD kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005